

INTERAKSI SOSIAL SISWA PADA EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DI SMA NEGERI 2 PADANG PANJANG

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh

DASRIL
NIM 1300315

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

PERSETUJUAN SKRIPSI

INTERAKSI SOSIAL SISWA PADA EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DI SMA NEGERI 2 PADANG PANJANG

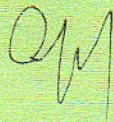
Nama : Dasril
NIM/BP : 1300315/2013
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2018

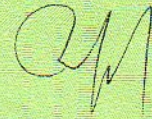
Disetujui oleh,

Ketua Jurusan,

Pembimbing,



Dra. Widatul 'Aini, M.Pd.
NIP 19610811 198703 2 002



Dra. Widatul 'Aini, M.Pd.
NIP 19610811 198703 2 002

HALAMAN PENGESAHAN

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang**

**Judul : Interaksi Sosial Siswa Pada Eksrakurikuler Pramuka Di SMA Negeri 2
Padang Panjang**

Nama : Dasril

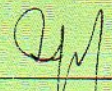
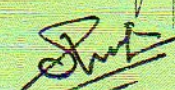
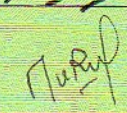
NIM/BP : 1300315/2013

Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2018

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Wirdatul 'Aini, M. Pd.	1. 
2. Anggota	: Dra. Setiawati, M. Pd.	2. 
3. Anggota	: Dr. Syur'aini, M. Pd.	3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Dasril
NIM/BP : 1300315/2013
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Interaksi Sosial Siswa pada Ekstrakurikuler Pramuka di
SMA Negeri 2 Padang Panjang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 20 Agustus 2018



Dasril
NIM.1300315

ABSTRAK

Dasril. 2018. Interaksi Sosial Siswa pada Ekstrakurikuler Pramuka di SMA Negeri 2 Padang Panjang. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh prestasi yang diperoleh pada kegiatan pramuka yang dicapai siswa SMA Negeri 2 Padang Panjang. Diduga salah satu faktornya disebabkan oleh interaksi sosial yang dilakukan siswa. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan interaksi sosial siswa yang dilihat dari (1) kerja sama siswa dalam pramuka, (2) persaingan siswa dalam pramuka, dan (3) akomodasi siswa dalam pramuka pada kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMA Negeri 2 Padang Panjang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini siswa yang mengikuti pramuka yang berjumlah 40 orang siswa. Sampel diambil sebanyak 50%. Jumlah sampel adalah sebanyak 20 orang siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *stratified random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, dengan alat pengumpul data berupa daftar pernyataan. Teknik analisis data menggunakan rumus persentase.

Dari hasil penelitian ditemukan bahwa (1) kerja sama siswa dalam pramuka di SMA Negeri Padang Panjang dikategorikan baik, (2) persaingan siswa dalam pramuka di SMA Negeri Padang Panjang dikategorikan baik, dan (3) akomodasi siswa dalam pramuka dikategorikan baik. Adapun saran-saran dalam penelitian ini (1) sekolah, agar mempertahankan kegiatan dan mendukung siswa untuk lebih meningkatkan lagi kerja sama, memberikan dorongan semangat untuk bersaing dalam memajukan kegiatan pramuka ini di masa mendatang (2) siswa, agar bisa memanfaatkan kegiatan ini sebagai pengetahuan dan keterampilan serta bisa mengaplikasikan bentuk-bentuk interaksi sosial tersebut dalam kehidupan sehari-hari, (3) peneliti lain, agar meneliti variabel lain yang terkait atau sub indikator berbeda yang belum diteliti dalam penelitian ini.

Kata kunci: interaksi sosial, ekstrakurikuler pramuka

KATA PENGANTAR

Segala puji hanya bagi Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *Interaksi Sosial Siswa pada Ekstrakurikuler Pramuka di SMA Negeri 2 Padang Panjang*.

Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) di Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Alwen Bentri, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dra. Wirdatul 'Aini, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang, dan sekaligus pembimbing I yang telah banyak membantu, membimbing, dan memberikan arahan serta motivasi dalam proses penyelesaian skripsi.
3. Ibu Dr. Ismaniar, M.Pd. selaku sekretaris Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Dr. Syafruddin Wahid, M.Pd. selaku pembimbing II yang telah banyak membantu, membimbing, dan memberikan arahan serta motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh dosen Jurusan Pendidikan Luar Sekolah yang telah mengajarkan ilmu pengetahuan selama proses perkuliahan.

6. Ibu Vevi Sunarti, S.Pd., M.Pd. selaku pembimbing akademik yang memberikan arahan dan bantuan selama masa perkuliahan.
7. Bapak Hendra Arinal, S.Pd., M.Si. selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Padang Panjang yang telah memberikan izin dan kemudahan mengambil data untuk penelitian.
8. Orang tua dan keluarga yang selalu member motivasi dan dukungan moral, materil, perhatian, dan semangat serta mengiringi penulis dengan doa yang tulus sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Seluruh rekan-rekan seperjuangan Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Univesitas Negeri Padang, dan seluruh pihak yang telah memberikan dorongan demi penyelesaian skripsi ini.
10. Seluruh teman-teman yang selalu memberi dukungan kepada penulis.

Semoga segala bantuan, bimbingan, dan petunjuk yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal ibadah dan mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Penulis mengaharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Agustus 2018

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Pertanyaan Penelitian	10
G. Manfaat Penelitian.....	10
H. Definisi Operasional.....	11

BAB II KAJIAN TEORI

A. Landasan Teori	15
1. Pendidikan Luar Sekolah.....	15
a. Pengertian Pendidikan Luar sekolah.....	15
b. Tujuan Pendidikan Luar Sekolah.....	17
c. Satuan Pendidikan Luar Sekolah.....	17
d. Ciri-ciri Pendidikan Luar Sekolah.....	18
2. Program Ekstrakurikuler.....	19
a. Pengertian Ekstrakurikuler	19
b. Bentuk Ekstrakurikuler	20
c. Fungsi Ekstrakurikuler.....	21
d. Tujuan Ekstrakurikuler	23
e. Ruang Lingkup Ekstrakurikuler.....	24
f. Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler	24
g. Prinsip-Prinsip Program Ekstrakurikuler.....	25
3. Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Bagian dari PLS.....	25
4. Konsep Interaksi Sosial.....	27
a. Defenisi Interaksi Sosial	27
b. Syarat-syarat Interaksi Sosial	28
c. Aspek-aspek Interaksi Sosial	29
d. Bentuk-bentuk Interaksi Sosial	30
5. Hubungan interaksi Sosial Siswa dengan Prestasinya pada Ekstrakurikuler Pramuka.....	40
B. Penelitian Relevan.....	43
C. Kerangka Berpikir	45

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	46
B. Populasi dan Sampel	46
1. Populasi	46
2. Sampel	47
C. Jenis dan Sumber Data	47
1. Jenis Data.....	47
2. Sumber data	48
D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	48
E. Prosedur Penyusunan Penelitian	49
F. Teknik Analisis Data.....	51

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	52
B. Pembahasan.....	59

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	67
B. Saran.....	67

DAFTAR RUJUKAN	69
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	72
----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Daftar Jumlah Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler di SMA Negeri 2 Padang Panjang	4
Tabel 2. Rekapitulasi Kehadiran Anggota Pramuka SMAN 2 Padang Panjang	5
Tabel 3. Prestasi Yang Pernah Dicapai Oleh Pramuka SMA Negeri 2 Padang Panjang.	6
Tabel 4. Data Sampel Penelitian	47
Tabel 5. Gambaran Kerja Sama Siswa pada Ekstrakurikuler Pramuka di SMA Negeri 2 Padang Panjang.....	53
Tabel 6. Gambaran Kerja Sama Siswa pada Ekstrakurikuler Pramuka di SMA Negeri 2 Padang Panjang.....	55
Tabel 7. Gambaran Kerja Sama Siswa pada Ekstrakurikuler Pramuka di SMA Negeri 2 Padang Panjang.....	57

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Kerangka Berpikir	45
2. Histogram Gambaran Kerja Sama Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka	54
3. Histogram Gambaran Persaingan Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka	56
4. Histogram Gambaran Akomodasi Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka	58

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Kisi-kisi Penelitian	72
Lampiran 2. Instrumen Penelitian	73
Lampiran 3. Harga Kritik dari rTabel	76
Lampiran 4. Uji Valid Instrumen	77
Lampiran 5. Hasil Validitas dan Reliabilitas	78
Lampiran 6. Rekapitulasi Data Penelitian.....	81
Lampiran 7. Hasil Frekwensi dan Persentase Penelitian	82
Lampiran 8. Surat Izin Penelitian dari Jurusan	88
Lampiran 9. Surat Izin Penelitian dari Fakultas	89
Lampiran 10. Surat Rekomendasi Dinas Pendidikan Provinsi Sumbar.....	90
Lampiran 11. Surat Keterangan Penelitian dari SMAN 2 Padang Panjang.....	91
Lampiran 12. Dokumentasi Prestasi Ekstrakurikuler Pramuka	92

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan salah satu aset terbesar negara dimana pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan pengendalian diri, kepribadian dan kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, bangsa dan negara. Pendidikan sebagai wadah untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan keterampilan demi meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Kualitas sumber daya manusia yang baik dapat didukung oleh pendidikan yang baik pula.

Pendidikan dilaksanakan melalui tiga jalur, yaitu pendidikan formal, pendidikan nonformal, dan pendidikan informal yang dapat saling melengkapi dan memperkaya. Pendidikan nonformal adalah jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang. Sederhananya Axin dan Soedomo (dalam Suprijanto, 2012), pendidikan nonformal adalah kegiatan belajar dan pembelajaran di dalam suatu latar yang diorganisasi (berstruktur) yang terjadi di luar sistem persekolahan.

Pendapat di atas sejalan dengan pernyataan Kleis dan Nurdin (dalam Suprijanto, 2012), ciri-ciri pendidikan nonformal adalah sebagai berikut: biasanya berkaitan dengan misi yang mendesak dan praktis, tempat pendidikan biasanya di luar kelas atau disituasi belajar yang sebenarnya, bukti memiliki ilmu pengetahuan dinilai dari keterampilannya, bukan dari sertifikatnya, biasanya tidak terlalu terikat dengan ketentuan yang ketat, isi staf atau strukturnya tidak

terorganisasi, peserta biasanya bersifat sukarela, biasanya merupakan aktivitas sampingan, pelajaran jarang bertingkat dan berurutan, biaya pendidikan biasanya lebih murah dari pendidikan formal, persyaratan penerimaan pesertanya lebih ringan, penilaian keberhasilan peserta berdasarkan kemampuan mendemonstrasikan keterampilan, dan tidak terbatas untuk peserta dan kurikulum tertentu, tetapi dapat diperbarui dan dikembangkan.

Pernyataan ahli tersebut dapat dikatakan bahwa pendidikan adalah aset terbesar dalam upaya dan usaha pengembangan potensi diri yang bisa dilihat dari kekuatan mengendalikan diri, pengembangan kecerdasan, kepribadian, dan akhlak mulia serta perilaku dalam keterampilan untuk dirinya maupun bagi bangsa dan negara. Pendidikan nonformal berperan penting yaitu untuk pengganti (*replacement*), penambah (*suplement*) dan pelengkap (*complement*) pendidikan formal, dengan tujuan memberikan dukungan bagi pendidikan sepanjang hayat.

Sudjana (2008:6), mengatakan bahwa sesuai dengan satuan jenis dan lingkup pendidikan luar sekolah, maka program-program pendidikan luar sekolah mencakup pendidikan untuk keluarga, pendidikan dalam keluarga, kelompok bermain, taman penitipan anak, kelompok belajar keaksaraan fungsional, kelompok belajar paket (A,B,dan C), kelompok belajar usaha (KBU), kelompok berlatih olah raga (KBO), kursus-kursus (teknologi kerumahtanggaan, kesehatan, keolahragaan, pertanian, kesenian, kerajinan dan industri, teknik dan perambahan, jasa, bahasa, dan rumpun khusus), pelatihan, pengajian, pesantren (*salafiah*, pesantren Ramadhan pesantren kilat) penyuluhan, magang, bimbingan belajar, kegiatan ekstrakurikuler (pramuka, paskibra, palang merah remaja, dsb), sanggar, padepokan, dan pembelajaran melalui media masa.

Pendapat di atas jelas bahwa ekstrakurikuler merupakan salah satu cakupan dari pendidikan luar sekolah yang mana memiliki kegiatan yang positif, dan berkontribusi dalam menyadarkan siswa akan kewajibannya sebagai pelajar

yaitu belajar. Sejalan dengan pernyataan Suryosubroto (2009), mengemukakan bahwa “kegiatan ekstrakurikuler dimaksudkan untuk mengembangkan salah satu bidang pelajaran yang diminati oleh sekelompok siswa, misalnya olahraga, kesenian, berbagai macam keterampilan dan kepramukaan diselenggarakan di sekolah di luar jam pelajaran biasa”.

Hasil wawancara peneliti dengan pembina pramuka SMA Negeri 2 Padang Panjang pada tanggal 19 dan 20 Mei 2017 bahwa ada beragam bentuk ekstrakurikuler di sekolah diantaranya adalah kegiatan pramuka, kegiatan pramuka merupakan kegiatan nonformal yang mana kegiatannya di luar jam sekolah, mengusahakan memberikan pembelajaran yang bermakna, menarik, dan bermanfaat.

Pramuka di SMA Negeri 2 Padang Panjang melaksanakan berbagai kegiatan, hal ini bisa dilihat pada kegiatan kepramukaan yang mereka laksanakan, diantaranya kegiatan yang berbentuk latihan rutin dan partisipasi insidental. Latihan rutin terdiri atas latihan mingguan, bulanan, gabungan, kegiatan kwartir cabang daerah dan nasional, sedangkan kegiatan insidental dalam rangka mengikuti kegiatan lembaga pemerintahan maupun lembaga non pemerintahan.

Diketahui juga bahwa sekolah mengadakan beragam kegiatan ekstrakurikuler di antaranya Tahfiz Quran, PMR, Pik R, Paskibra, Sispala, Pramuka. Siswa berhak memilih kegiatan ekstrakurikuler manapun yang mau diikutinya. Hasil wawancara peneliti dengan Kakak Agus selaku pembina pramuka di SMA Negeri 2 Padang Panjang pada tanggal 19 dan 20 Mei 2017 menginformasikan bahwa ekstrakurikuler pramuka salah satu ekstrakurikuler

yang banyak diikuti oleh siswa dibandingkan dengan ekstrakurikuler lainnya dilihat dari segi jumlah keseluruhan bahwa terdapat siswa yang ikut pramuka sebanyak 40 orang. Daftar siswa yang mengikuti ekstrakurikuler tertera pada tabel 1 berikut.

Tabel 1. Daftar Jumlah Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler di SMA Negeri 2 Padang Panjang

No	Ekstrakurikuler	Jumlah Siswa
1	Tahfiz Quran	16 orang
2	Pik R	28 orang
3	PMR	21 orang
4	Paskibra	14 orang
5	Sispala	11 orang
6	Pramuka	40 orang

Sumber: Pembina Pramuka SMA Negeri 2 Padang Panjang

Tabel 1 menerangkan bahwa siswa/i SMAN 2 Padang Panjang pada kegiatan pramuka lebih banyak diikuti oleh siswa melalui kegiatan yang diadakan di lapangan dan kegiatan di ruangan. Sehingga siswa dapat memperoleh banyak pengalaman dalam mengikuti kegiatan pramuka tersebut dan yang terpenting jadwal kegiatan pramuka sudah terjadwal dengan rapi, serta tidak mengganggu kegiatan persekolahan siswa, kecuali sekolah yang mengizinkan dan melepaskan siswa anggota pramuka untuk terjun ke lapangan atau mengikuti suatu perlombaan pramuka.

Jika dilihat dari siswa yang mengikuti pramuka, dapat dikatakan bahwa banyaknya siswa yang ingin latihan, meskipun pembina tidak bisa melatih hari itu, siswa atau anggota pramuka tetap berlatih dalam suatu kegiatan yaitu kegiatan latihan rutin.

Tabel 2. Rekapitulasi Kehadiran Anggota Pramuka SMAN 2 Padang Panjang.

	Tanggal	Jumlah Siswa	Hadir (H)	Sakit (S)	Izin (I)
1	4 Maret 2017	40 orang	40 orang		
2	11 Maret 2017	40 orang	38 orang	1 orang	1 orang
3	18 Maret 2017	40 orang	39 orang		1 orang
4	25 Maret 2017	40 orang	40 orang		
5	1 April 2017	40 orang	39 orang	1 orang	
6	8 April 2017	40 orang	39 orang		1 orang
7	15 April 2017	40 orang	37 orang		3 orang
8	22 April 2017	40 orang	40 orang		
9	29 April 2017	40 orang	40 orang		
10	6 Mei 2017	40 orang	40 orang		
11	13 Mei 2017	40 orang	40 orang		

Sumber: Rekapitulasi Kehadiran Siswa/i Ekstrakurikuler Pramuka SMA Negeri 2 Padang Panjang

Terfokus pada keterangan tabel 2 dapat dikatakan pada saat jadwal latihan bahwa siswa tetap latihan meskipun pembina tidak mengawasinya. Melalui wawancara peneliti dengan pembina dan siswa pada tanggal 19 dan 20 Mei 2017 terlihat bahwa kegiatan latihan rutin yang mereka lakukan yaitu latihan membuat tandu, pionerring, pasukan baris berbaris, pemberian materi dan lain-lain.

Hasil observasi peneliti di SMA Negeri 2 Padang Panjang pada tanggal 20 Mei 2017, pada saat latihan tersebut terlihat siswa saling berbagi tugas satu sama lain yang mana setiap siswa mendapatkan kesempatan untuk belajar tentang cara memimpin dan dipimpin dalam berorganisasi, bertanggung jawab dalam kegiatan, beradaptasi atau menempatkan diri, dan juga bagaimana bekerjasama.

Hasil wawancara peneliti dengan pembina pada tanggal 19 Mei 2017 diketahui bahwa pramuka SMA Negeri 2 Padang Panjang memiliki pencapaian prestasi setiap tahunnya, baik prestasi yang diperoleh di daerah maupun nasional,

berdasarkan dokumentasi prestasi pramuka yang diberikan oleh pembina yang dicantumkan dalam tabel 3 berikut ini.

Tabel 3. Prestasi yang Pernah Dicapai oleh Pramuka SMA Negeri 2 Padang Panjang.

No	Data Prestasi	Tingkat						Ket
		Kota		Provinsi		Nasional		
		Rank	Tahun	Rank	Tahun	Rank	Tahun	
	Lomba Pramuka							
1.	Lomba pidato bahasa inggris (pramuka)			II	2015			
2.	Perkemahan Saka Taruna Bumi			IV	2015			
3.	Lomba PBB Penegak (scout talent)			I	2016			
4.	Lomba PBB Penegak			I	2017			
5.	Permainan Tradisional			I	2017			
6.	Lomba MSQ			II	2017			
7.	Lomba MSQ					II	2018	
8.	Perwakilan pertinas ke V di Blitar (Jatim)						2017	
9.	Menjadi utusan gudep rainas ke Cibubur						2017	
10.	Lomba paduan Suara					I	2018	

Sumber: Dokumentasi Prestasi Pramuka SMA Negeri 2 Padang Panjang oleh Pembina Pramuka

Dokumentasi tabel 3 diketahui bahwa pramuka di SMA Negeri 2 Padang Panjang memiliki berbagai prestasi yang diperoleh pada kegiatan pramuka, baik tingkat daerah dan nasional setiap tahunnya yang dilihat dari beberapa tahun terakhir. Hal ini dipengaruhi oleh berbagai faktor di antaranya adalah adanya dukungan dari kepala sekolah agar pelaksanaan kegiatan pramuka agar berjalan dengan baik, tersedianya sarana dan prasarana yang lengkap untuk siswa yang

mengikuti ekstrakurikuler pramuka, pembina dan alumni yang berperan dalam kegiatan pramuka, lingkungan tempat kegiatan yang nyaman, dan interaksi sosial siswa yang berlangsung dalam kegiatan pramuka.

Dari berbagai faktor yang terkait di atas, peneliti menduga faktor interaksi sosial siswa terkait dengan pencapaian suatu prestasi. Sebab keberhasilan siswa dalam meraih prestasi tidak terlepas dari interaksi sosial yang dilakukan siswa itu sendiri dan kemampuan berinteraksi sosial yang maksimal akan memperoleh hasil, dalam kegiatan pramuka bentuk hasil tersebut berupa prestasi.

Perolehan prestasi belajar dari siswa tidak terlepas dari interaksi sosial yang dilakukan siswa, dalam berinteraksi siswa akan belajar dan adanya perubahan tingkah laku dengan maksud mendapatkan pembelajaran baik berupa ilmu pengetahuan maupun pengalaman. Dengan begitu melalui interaksi sosial tersebut seseorang atau kelompok akan mencapai suatu prestasi, sebab dengan berinteraksi akan terjadi kerja sama, berkomunikasi, melakukan kesepakatan, dan bahkan bersaing demi tujuan bersama.

Pendapat Hamalik (dalam Dwistia, 2012) hasil belajar menunjuk pada prestasi belajar, sedangkan prestasi belajar merupakan indikator adanya perubahan tingkah laku siswa setelah siswa mendapat suatu pembelajaran atau contoh, maka ia akan meniru perilaku atas hasil pembelajaran yang didapatnya. Perubahan tingkah laku tersebut merupakan interaksi sosial sehingga tercapainya prestasi belajar dipengaruhi oleh faktor dalam diri dan di luar diri. Pendapat Soekanto (dalam Dwista, 2012), interaksi sosial merupakan kunci dari semua kehidupan sosial karena tanpa interaksi sosial, tak akan mungkin ada kehidupan bersama,

Sejalan dengan pendapat Ahmadi (dalam Fauzi, 2017), prestasi belajar yang dicapai seorang individu merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhinya baik dalam diri (faktor internal) maupun dari luar diri (faktor eksternal).

Peneliti menyimpulkan bahwa tercapainya suatu prestasi merupakan hasil dari suatu interaksi sosial yang dilakukan oleh siswa, prestasi tersebut berupa sebuah penghargaan yang diberikan kepada siswa setelah melakukan pembelajaran/kegiatan. Ditemui pada kegiatan pramuka SMA Negeri 2 Padang Panjang bahwa siswa/i dipengaruhi oleh interaksi sosial untuk memperoleh pengalaman dan prestasi, apabila siswa mempunyai interaksi sosial yang baik dalam pergaulan maka akan membawa dampak positif kepada hal yang lebih baik, maksudnya jika berteman dengan orang-orang yang pintar, akan memberi semangat untuk bersaing dalam mendapat prestasi terbaik.

Hal itu bisa di temui dalam kegiatan pramuka yang mana adanya hubungan antara individu dengan individu dan individu dengan kelompok, interaksi tersebut berupa saling menegur, berjabat tangan, berbicara agar terjalin interaksi sosial yang baik. Pendapat Thibaut dan Kelley (dalam Dwistia, 2012), interaksi sebagai aktifitas saling memberi pengaruh antara satu dengan yang lain ketika dua orang atau lebih hadir bersama, mereka menciptakan suatu hasil dan prestasi satu sama lain, atau berkomunikasi satu sama lain. Maka jika segala sesuatu dilakukan bersama tentu hasilnya akan lebih baik daripada dilakukan sendirian terlebih lagi pada kegiatan pramuka dengan tujuan untuk memperoleh prestasi. Sehubungan dengan Walgito (2003), interaksi sosial ialah hubungan

antara individu satu dengan individu lain, individu satu dapat mempengaruhi individu yang lain atau sebaliknya, jadi terdapat adanya hubungan yang saling timbal balik.

Beranjak dari kondisi inilah maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai interaksi sosial siswa pada ekstrakurikuler pramuka di SMA Negeri 2 Padang Panjang.

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang dan fenomena di atas maka peneliti mengidentifikasi masalah terfokus pada hal yang mempengaruhi prestasi siswa pada ekstrakurikuler pramuka SMA Negeri 2 Padang Panjang sebagai berikut.

1. Adanya dukungan dari pihak kepala sekolah agar kegiatan berjalan baik
2. Tersedianya sarana dan prasarana pada ekstrakurikuler pramuka
3. Adanya pembina dan alumni yang berperan pada ekstrakurikuler pramuka
4. Lingkungan tempat kegiatan yang nyaman
5. Adanya interaksi sosial siswa pada ekstrakurikuler pramuka

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang diperoleh, peneliti akan membatasi interaksi sosial siswa pada ekstrakurikuler pramuka. Alasannya diduga prestasi yang dicapai siswa diperoleh melalui interaksi sosial siswa. interaksi sosial dilihat dari beberapa bentuk yaitu, kerja sama, persaingan, dan akomodasi.

D. Rumusan Masalah

Melihat pembatasan masalah tersebut, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana interaksi sosial siswa dalam bentuk kerja sama,

persaingan dan akomodasi pada ekstrakurikuler pramuka di SMAN 2 Padang Panjang.

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah-masalah yang dijelaskan di atas, dengan begitu tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk menggambarkan kerja sama siswa pada ekstrakurikuler pramuka di SMAN 2 Padang Panjang.
2. Untuk menggambarkan persaingan siswa pada ekstrakurikuler pramuka di SMAN 2 Padang Panjang.
3. Untuk menggambarkan akomodasi siswa pada ekstrakurikuler pramuka di SMAN 2 Padang Panjang.

F. Pertanyaan Penelitian

Dengan adanya tujuan penelitian seperti yang dinyatakan di atas, maka pertanyaan pada penelitian ini adalah.

1. Bagaimanakah gambaran kerja siswa siswa pada ekstrakurikuler pramuka di SMAN 2 Padang Panjang?
2. Bagaimanakah gambaran persaingan siswa pada ekstrakurikuler pramuka di SMAN 2 Padang Panjang?
3. Bagaimanakah gambaran akomodasi siswa pada ekstrakurikuler pramuka di SMAN 2 Padang Panjang?

G. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitiannya sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Tentunya untuk menambah ilmu dan pengetahuan dalam bidang pendidikan terutama dalam pendidikan luar sekolah terkhusus demi kemajuan pendidikan di bidang kegiatan ekstrakurikuler pramuka.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa

Diharapkan siswa mampu menjalin kerja sama yang baik dalam melakukan kegiatan ekstrakurikuler pramuka, melakukan persaingan secara sehat dengan yang lain, dan melakukan penyesuaian yang baik melalui akomodasi.

b. Bagi Sekolah

Bagi sekolah khususnya SMAN 2 Padang Panjang bermanfaat sebagai tambahan informasi dan referensi untuk dapat mendukung kegiatan kepramukaan dalam rangka menambah wawasan di bidang kepramukaan.

c. Bagi Gugus Depan

Terkhusus Gudep 02-003/004 SMAN 2 Padang Panjang untuk dapat mempertahankan kegiatan yang telah ada dan seyogyanya lebih memajukan gugus depan SMAN 2 Padang panjang pada kegiatan positif dan halal.

H. Defenisi Operasional

1. Interaksi sosial siswa di SMA Negeri 2 Padang Panjang

Walgito (2003), “interaksi sosial ialah hubungan antara individu satu dengan individu lain, individu satu dapat mempengaruhi individu yang lain atau sebaliknya, jadi terdapat adanya hubungan yang saling timbal balik”. Sejalan dengan itu Soekonto (2012), menyatakan “bentuk – bentuk interaksi sosial adalah kerja sama (*cooperation*), persaingan (*competition*), akomodasi (*accomodation*)”.

Interaksi sosial yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah ekstrakurikuler pramuka di SMA Negeri 2 Padang Panjang yang dilihat melalui kerja sama, persaingan dan akomodasi.

a. Kerja sama dalam Pramuka

Menurut Davis (dalam Dewi, 2005), Kerja sama adalah keterlibatan mental dan emosional orang-orang di dalam situasi kelompok yang mendorong mereka untuk memberikan kontribusi kepada tujuan kelompok atau berbagai tanggung jawab pencapaian tujuan. Seseorang dikatakan bekerja sama jika dia berupaya untuk mencapai tujuan bersama. Adapun indikator-indikator kerja sama alat ukurnya sebagai berikut

1. Tanggung jawab secara bersama-sama menyelesaikan pekerjaan, yaitu dengan pemberian tanggung jawab dapat tercipta kerja sama yang baik.
2. Saling berkontribusi, yaitu dengan saling berkontribusi baik tenaga maupun pikiran akan terciptanya kerja sama.
3. Tolong menolong berarti saling membantu, meminta bantuan, dan memberikan bantuan.

Kerja sama yang dimaksud pada penelitian ini yaitu kerja sama siswa ekstrakurikuler pramuka di SMA Negeri 2 Padang Panjang. Kerja sama dalam penelitian ini dapat dilihat dari (a) tanggung jawab individu, (b) saling berkontribusi, dan (c) tolong menolong.

b. Persaingan dalam Pramuka

Woro (Abdulsyani, 2012), “Persaingan merupakan suatu kegiatan yang berupa perjuangan untuk mencapai tujuan, dengan bersaing terhadap yang lain,

namun secara damai atau setidaknya tidak saling menjatuhkan”. Menyikapi pendapat ahli tersebut peneliti menyimpulkan kalimat dari persaingan itu ialah bersaing secara sehat dan menghargai orang lain yang diambil dari kata-kata bersaing secara damai dan tidak saling menjatuhkan. Adapun makna dari bersaing secara sehat dan menghargai orang sebagai berikut.

1. Bersaing secara sehat

Timotius Oyong berasumsi bahwa persaingan sehat terjadi bila seluruh individu memiliki mental yang sehat, menyingkirkan rasa keraguan yang ada dalam diri, tumbuhkan rasa percaya diri yang tinggi, tetap bersikap tenang saat menghadapi masalah (komunikasi personal, 16 Maret 2015)

2. Menghargai orang lain

Menurut Bogardus (dalam Kartawidjaja, 1989), Menghargai berarti memberi, menilai, menghormati, mengindahkan, memandang penting (bermanfaat dan berguna). Menghargai orang lain berarti menghargai dan mengindahkan hak asasi diri sendiri dan hak asasi orang lain.

Persaingan yang dimaksud yaitu persaingan siswa pada ekstrakurikuler pramuka di SMA Negeri 2 Padang Panjang yang dapat dilihat dari (a) bersaing secara sehat, (b) menghargai orang lain.

c. Akomodasi dalam Pramuka

Santosa (2006), “Akomodasi adalah usaha-usaha individu untuk meredakan suatu pertentangan, yaitu usaha-usaha untuk mencapai kestabilan”. Bentuk bentuk akomodasi menurut (Soekonto, 2012), dilihat dari tiga bentuk akomodasi sesuai ekstrakurikuler pramuka di antaranya.

(a) Kompromi (*compromise*) adalah “suatu bentuk akomodasi di mana pihak-pihak yang terlibat saling mengurangi tuntutan mereka agar tercapai suatu penyelesaian terhadap perselisihan yang ada. Sikap dasar untuk dapat melaksanakan *compromise* adalah bahwa salah satu pihak bersedia untuk merasakan dan memahami keadaan pihak lainnya dan begitu pula sebaliknya”.

(b) Mediasi (*mediation*) pada mediasi “diundanglah pihak ketiga yang netral dalam soal perselisihan yang ada. Pihak ketiga tersebut tugas utamanya adalah untuk mengusahakan suatu penyelesaian secara damai”.

(c) Konsiliasi (*consiliation*) yaitu “suatu usaha untuk mempertemukan keinginan-keinginan dari pihak-pihak yang berselisih demi tercapainya suatu persetujuan bersama. *Consiliation* bersifat lebih lunak dan membuka kesempatan mengadakan mufakat untuk suatu persetujuan”.

Berdasarkan dari berbagai bentuk definisi akomodasi yang dinyatakan Soekanto (2012), maka peneliti tertarik untuk meneliti dari tiga bentuk akomodasi yang dilihat pada pelaksanaan kegiatan pramuka di antaranya (a) kompromi (*compromise*), (b) mediasi (*mediation*), (c) konsiliasi (*consiliation*).

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang interaksi sosial siswa pada ekstrakurikuler pramuka di SMA Negeri 2 Padang Panjang, maka dapat di ambil kesimpulan bahwa.

1. Interaksi sosial siswa pada bentuk kerja sama dalam ekstrakurikuler pramuka di SMA Negeri 2 Padang Panjang dikategorikan baik yang dilihat dari aspek tanggung jawab individu, saling kontribusi dalam kegiatan pramuka, dan tolong menolong sesamanya, sehingga tujuan dari kegiatan pramuka dapat tercapai dan berhasil.
2. Interaksi sosial siswa pada bentuk persaingan dalam ekstrakurikuler pramuka di SMA Negeri 2 Padang Panjang dikategorikan baik yang dilihat dari aspek bersaing secara sehat, dan menghargai orang lain, sehingga dapat mewujudkan tujuan untuk memperoleh keberhasilan.
3. Interaksi sosial siswa pada bentuk kerja sama dalam pramuka di SMA Negeri 2 Padang Panjang dikategorikan baik yang dilihat dari aspek kompromi, mediasi, dan konsiliasi antar siswa, sehingga aspek ini dapat membantu siswa untuk lebih tenang dalam mengambil kesepakatan agar tujuan dapat tercapai.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil temuan penelitian, pembahasan dan simpulan yang telah disimpulkan di atas, maka peneliti mencoba memberikan saran sebagai berikut.

1. Diharapkan kepada sekolah, agar mempertahankan kegiatan dan mendukung siswa untuk lebih meningkatkan lagi kerja sama, memberikan dorongan

semangat untuk bersaing dalam memajukan kegiatan pramuka ini di masa mendatang

2. Diharapkan kepada siswa agar bisa memanfaatkan kegiatan ini sebagai pengetahuan dan keterampilan serta bisa mengaplikasikan bentuk-bentuk interaksi sosial tersebut dalam kehidupan sehari-hari.
3. Diharapkan kepada peneliti lain agar meneliti variabel lain yang terkait atau sub indikator berbeda yang belum diteliti dalam penelitian ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdulsyani (2015) *Sosiologi skematika, teori, dan terapan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Aini, Wirdatul (2006) *Bahan Ajar Konsep Pendidikan Luar Sekolah*. UNP Press.
- Alimunar (2004) *Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler*. Skripsi Sarjana pada FIP UNP Padang: diterbitkan.
- Aqib. (2011). *Panduan dan Aplikasi Pendidikan Karakter* Bandung: Yrama Widya.
- Bertian (2013) *Pengertian Kontribusi*. Eprints. Uny.ac.id/8957/3/BAB°. ^202-08502241019 (di akses tanggal 11 Januari 2018)
- Dewi (2006). (Online) <http://repository.usu.ac.id>. *Pengaruh Pembagian Kerja Terhadap Efektivitas Kerja Karyawan pada Bagian Produksi PT DUPANTEX Kabupaten Pekalongan*. usu.ac.id (di akses tanggal 11 Januari 2018)
- Dwistia, Latif, & Widastuti (2012) *Hubungan Interaksi Sosial Peserta Didik dengan Prestasi Belajar*. FKIP. Universitas Lampung
- Fajar Sari (2010) *Bentuk Kerjasama (Cooperation) pada Interaksi Sosial Waria* http://gunadarma.ac.id/library/articles/graduate/psychology/2006/Artikel_10500062.pdf
- Fauzi, Mahfud (2017) *Peningkatan Kerja Sama dan Prestasi dengan Penggunaan Model Pembelajaran Team Game Tournament di kelas IV SD Negeri 1 Kedungwuluh*. FKIP. UMP
- Fernanda, sano, & Nurfarhanah (2010) *Hubungan antara Kemampuan Berinteraksi Sosial dengan Hasil Belajar*. FIP UNP. Jurnal Ilmiah Konseling
- Herimanto, & Winarno (2006) *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara
- <https://www.jurnal.id/id/blog/2017/8-manfaat-organisasi-bagi-kehidupan-sosial-anda>
- Indrialini (2014) *Kerjasama Guru bimbingan dan Konseling dengan Guru Fisika dalam Membantu Siswa untuk Mempersiapkan Diri mengikuti Ujian*. Tesis. Tidak diterbitkan. Padang. FIP UNP